

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi sistem pencernaan manusia kelas IV SDN Tempuran 04 Kabupaten Ngawi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Tingkat kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada materi sistem pencernaan manusia (IPAS kelas IV SD) dinyatakan masuk dalam kategori “**sangat layak**” untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil ini diperoleh berdasarkan penilaian validasi dari para ahli (ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa) yang menunjukkan persentase rata-rata kelayakan sebesar 85% dengan kriteria sangat valid, sehingga produk dinyatakan telah selaras dengan kurikulum, menyajikan materi secara akurat, serta menggunakan bahasa yang komunikatif.
2. Respon siswa dan guru terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada materi sistem pencernaan manusia menunjukkan hasil yang sangat positif dan antusias. Berdasarkan hasil angket penilaian respon guru kelas IV serta akumulasi uji coba kepada peserta didik (uji perorangan, kelompok kecil, dan lapangan), media ini memperoleh persentase skor sebesar 94% dengan kriteria “**sangat**

layak". Media ini terbukti efektif mengatasi keterbatasan metode konvensional dalam menjelaskan konsep materi pencernaan yang abstrak, sekaligus mampu meningkatkan fokus dan kenyamanan belajar siswa di kelas.

B. Keterbatasan Produk

Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN Tempuran 04 Kabupaten Ngawi memiliki beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu Implementasi: Keterbatasan alokasi waktu pada tahap penelitian dan pengembangan (R&D) menyebabkan proses implementasi produk di kelas tidak dapat dilakukan secara menyeluruh dan hanya berlangsung dalam bentuk uji coba berskala terbatas.
2. Ruang Lingkup Uji Coba: Produk ini baru diujicobakan dalam skala kecil pada lingkup internal kelas IV SDN Tempuran 04 Kabupaten Ngawi, sehingga belum dievaluasi secara meluas di sekolah lain atau pada jenjang kelas yang berbeda
3. Cakupan Materi Pembelajaran: Media interaktif ini dikembangkan secara spesifik untuk topik sistem pencernaan manusia. Akibatnya, pemanfaatan media kurang fleksibel jika diterapkan langsung pada materi IPAS lainnya tanpa adanya proses pengembangan atau modifikasi konten lebih lanjut.

C. Implikasi Hasil Penelitian

1. Bagi Peserta Didik Media interaktif berbasis *PowerPoint* ini memberikan pengalaman belajar visual yang menyenangkan, sehingga membantu peserta didik memahami materi sistem pencernaan manusia yang abstrak menjadi lebih konkret dan kontekstual. Selain itu, produk ini efektif meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran, serta menumbuhkan kemandirian belajar.
2. Bagi Guru Produk ini menjadi alternatif media pembelajaran inovatif yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi IPAS kompleks secara menarik dan mudah dipahami. Melalui pemanfaatan media ini, guru juga dapat mengasah keterampilan teknologi dalam merancang desain visual pembelajaran yang kreatif serta interaktif.
3. Bagi Sekolah Produk ini berpotensi mendukung strategi peningkatan mutu pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar. Sekolah dapat menjadikan media interaktif ini sebagai salah satu contoh praktik baik (*good practice*) dalam optimalisasi dan pemanfaatan media pembelajaran digital untuk mata pelajaran IPAS.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti merumuskan beberapa saran operasional demi optimalisasi pemanfaatan dan pengembangan media ke depan:

1. Manfaat Teoritis

Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* diharapkan mampu meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa, pada saat pembelajaran dikelas maupun saat belajar secara mandiri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas guru dalam memilih serta menciptakan variasi media pembelajaran yang inovatif, cocok, dan menarik bagi siswa.

b. Bagi Siswa

Media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* ini diharapkan dapat membantu siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi sistem pencernaan Manusia.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi yang relevan bagi peneliti lain dalam memperoleh gambaran maupun solusi terkait pemecahan masalah dalam penelitian.